

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa Kabupaten Indramayu sudah cukup siap dalam menjalankan konsep *smart city* dalam dimensi *smart living*. Dalam nilai akhir, penilaian masyarakat dan pemerintah menunjukkan kesamaan dalam menanggapi kesiapan tersebut. Namun, pada dimensi *mobility*, terdapat perbedaan persepsi antara pemerintah dan masyarakat dimana pemerintah memberikan nilai yang lebih rendah atas indikator pada dimensi *mobility*. Perbedaan persepsi tersebut dikarenakan pemerintah menilai adopsi dan implementasi konsep *smart city* di Kabupaten Indramayu belum sepenuhnya selaras, selain itu masyarakat juga menitikberatkan konsep *smart city* hanya pada basis digitalisasi dan pelayanan *online* saja tanpa mengerti bahwa banyak indikator lain dalam menilai konsep *smart city*.

B. Implikasi

Dalam rangka mencapai tujuan kesiapan konsep *smart city* yang lebih baik, kerja sama dan sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan lainnya akan menjadi kunci. Pengembangan program dan inisiatif yang berfokus pada peningkatan mobilitas, layanan kesehatan dan harmoni masyarakat dapat menghasilkan dampak yang positif dalam menciptakan lingkungan *smart living* yang lebih berdaya guna dan berkelanjutan. Dengan terus memantau dan mengevaluasi hasil implementasi, Kabupaten Indramayu dapat terus

berkembang sebagai kota percontohan yang sukses dalam mewujudkan visi *smart city* yang modern dan inklusif.

Selain itu, untuk mencapai tingkat kesiapan *smart living* yang lebih optimal, para pemangku kepentingan dapat menggagas berbagai program konkret yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan para pemangku kepentingan itu sendiri, seperti:

1) Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu

Pemerintah daerah dapat bersinergi dengan organisasi perangkat daerahnya, masyarakat, sektor swasta, dan lembaga non-pemerintah untuk menyusun rencana aksi kolaboratif yang mencakup strategi terukur dalam meningkatkan kesiapan *smart living*. Selain itu, pemerintah daerah semestinya memprioritaskan peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas dalam bidang *mobility*, *health* dan *harmony*, termasuk pemeliharaan jalan, fasilitas kesehatan dan taman rekreasi keluarga.

2) Organisasi Perangkat Daerah Terkait

Secara umum, berbagai organisasi perangkat daerah yang berperan dalam pelaksanaan dimensi *smart living* wajib menyelenggarakan program edukasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang *smart living* dan manfaatnya. Selain itu organisasi perangkat daerah terkait harus memiliki komitmen dalam menyediakan layanan publik yang berkualitas dan mudah diakses oleh masyarakat, termasuk layanan kesehatan, transportasi dan fasilitas umum lainnya.

Secara khusus, bagi organisasi perangkat daerah yang berperan dalam implementasi *smart living* namun belum mencapai hasil yang cukup siap dapat melaksanakan program lanjutan seperti:

a. Dinas Perhubungan

Dinas Perhubungan harus membangun aplikasi atau sistem yang di dalamnya mencakup beberapa hal, seperti keselamatan dan keamanan dalam transportasi umum, informasi perjalanan transportasi umum secara *real-time* dan pilihan serta jumlah transportasi umum. Dinas Perhubungan juga harus memastikan bahwa berbagai transportasi umum terintegrasi dengan media pembayaran elektronik sehingga dapat terhubung dengan pembelian dan pemesanan tiket secara *online*.

b. Perum Bulog

Perum Bulog dapat berkolaborasi dengan Dinas Perhubungan untuk memastikan terbentuknya sistem yang dapat digunakan untuk memudahkan penelusuran dan pelacakan barang, armada dan manajemen logistik.

c. Dinas Kesehatan dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Dinas Kesehatan bersama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dapat bekerja sama untuk meningkatkan informasi produk makanan olahan yang memiliki izin edar dan informasi produk makanan segar yang aman dikonsumsi masyarakat melalui

sosialisasi, pembuatan himbauan dan infografis ataupun membuat sistem yang terintegrasi untuk dua hal tersebut.

d. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Perumahan

Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Perumahan mencanangkan sistem yang memastikan ketersediaan tempat tinggal/perumahan yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

3) Pihak Swasta dan Lembaga Non Pemerintah

Turut serta menjadi aktor penggerak terutama dalam menjalin kolaborasi dengan pemerintah untuk membantu mengimplementasikan program-program *smart living* yang lebih berdampak.

4) Masyarakat

Masyarakat turut berperan aktif dalam memahami dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam bidang *mobility, health* dan *harmony* untuk dapat meningkatkan kepuasan, efisiensi dan efektivitas dari pelayanan publik didapatkan.

Dengan menerapkan solusi konkret tersebut, diharapkan Kabupaten Indramayu dapat mencapai tingkat kesiapan *smart living* yang lebih baik dan berdampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan menjadi kunci dalam mewujudkan *smart living* yang berdampak positif dan berkelanjutan. Dengan menerapkan program-program tersebut secara holistik dan berkesinambungan,

diharapkan Kabupaten Indramayu dapat mencapai tingkat kesiapan *smart living* yang lebih baik dan menjadi contoh sukses dalam implementasi konsep *smart city*. Sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan lainnya akan menjadi kunci dalam mewujudkan visi *smart living* yang modern, inklusif dan berkelanjutan. Dengan komitmen dan kerja sama yang kuat, Kabupaten Indramayu dapat menghadapi tantangan masa depan dengan lebih siap dan menghadirkan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh masyarakatnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, jangkauan wilayah penelitian ini terbatas hanya pada satu kecamatan, yaitu Kecamatan Indramayu yang dipilih sebagai sampel. Lalu, hasil disposisi dari organisasi perangkat daerah juga beberapa tidak didisposisi kepada pihak-pihak yang memang mempunyai kapasitas informasi yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Ke depan, penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjangkau wilayah penelitian yang lebih luas sehingga memperkaya temuan serta melakukan pendampingan pengisian serta pemilahan responden dari pemerintah daerah yang memang berperan langsung dalam implementasi konsep *smart city* untuk memastikan bahwa pertanyaan penelitian merepresentasikan kondisi sebenarnya.